

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan penelitian asosiatif yang bersifat mempengaruhi yang artinya dari tiga variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Menurut Puguh Suharso (2009:46) Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu pendekatan penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data). Penelitian kuantitatif adalah sebuah proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa perhitungan angka sebagai sebuah alat untuk menemukan apa yang ingin kita teliti.

Sedangkan Sugiono berpendapat (2010: 11) penelitian asosiatif itu sendiri yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

B. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi Penelitian

Sugiyono mengemukakan bahwa (2011:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan keseluruhan subjek dari penelitian hasil dari perhitungan dan pengukuran baik secara kualitatif maupun kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dan jelas yang ingin dipelajari. Populasi yang merupakan objek penelitian dalam skripsi ini yaitu mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta yang merupakan pemilih pemula dalam kegiatan Pemilihan umum presiden tahun 2019.

2. Sampel Penelitian

Selain itu Sugiyono juga mengemukakan (2011:80) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi (Subana, 2000: 25).

Menurut Deni Darmawan, (2014:144) Secara umum ada dua jenis teknik pengambilan sampel, yaitu sampel acak atau random sampling/probability sampling, dan sampel tidak acak atau nonrandom sampling/nonprobability sampling.

A) Random Sampling / Probability Sampling

Menurut Sugiyono (2017:82) Random Sampling/ Probability Sampling adalah cara pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk diambil pada setiap elemen populasi. Jadi pada setiap populasi memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sample. Teknik random sampling/ probability sampling memiliki 5 pemilihan sampel, diantaranya:

1) Simple random sampling atau sampel acak sederhana

Pada penelitian ini peneliti menggunakan simple random sampling, kemudian menurut Sugiyono (2017:82) Simple Random Sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Syarat untuk dapat melakukan teknik random sampling adalah;

- a) Anggota populasi tidak memiliki strata sehingga relatif homogen.
- b) Adanya kerangka sampel, yaitu merupakan daftar elemen-elemen populasi yang dijadikan dasar untuk pengambilan sampel.

2) Stratified random sampling atau sampel acak distratifikasikan

Yaitu pengambilan secara acak dua lapis. Hal ini dilakukan jika populasi terdiri atas beberapa strata dan agar sampelnya juga mencerminkan strata-strata, maka responden akan diambil secara acak dari setiap strata tersebut.

3) Cluster sampling atau sampel gugus

Yaitu pengambilan sampel secara acak dan berumpun, anggota sampel dalam teknik ini adalah rumpun-rumpun, kemudian dari setiap rumpun diambil rumpun kecil yang sama.

4) Systematic sampling atau sampel sistematis

Merupakan cara pengambilan sampel yang sampel pertamanya ditentukan secara acak, sedangkan sampel berikutnya diambil berdasarkan satu interval tertentu.

5) Arah sampling atau sampel wilayah

Teknik ini dipakai ketika peneliti dihadapkan pada situasi bahwa populasi penelitiannya tersebar di berbagai wilayah.

B) *Nonrandom Sampling / Non probability Sampling*

Nonrandom Sampling / Non probability Sampling adalah setiap elemen populasi tidak mempunyai kemungkinan yang sama untuk dijadikan sampel.

- 1) *Sampling seadanya*, yaitu anggota sampel (responden) yang terpilih adalah seadanya.
- 2) *Convenience sampling* atau sampel yang dipilih dengan pertimbangan kemudahan, adalah teknik penemuan sampel berdasarkan kebetulan saja, anggota populasi yang ditemui peneliti dan bersedia menjadi responden dapat dijadikan sampel.
- 3) *Purposive sampling*, yaitu responden yang terpilih menjadi anggota atas dasar pertimbangan peneliti sendiri.
- 4) *Judgment sampling*, pada jenis ini sampel dipilih berdasarkan penilaian peneliti bahwa dia adalah pihak yang paling baik untuk dijadikan sampel penelitiannya.

- 5) *Quota sampling*, merupakan metode penarikan sampel dengan menentukan quota terlebih dahulu pada masing-masing kelompok, sebelum quota tersebut terpenuhi, penelitian belum dianggap selesai.
- 6) *Snowball sampling*, cara ini banyak dipakai ketika peneliti tidak banyak tahu tentang populasi penelitiannya.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik pengambilan sampel acak atau *random sampling / probability sampling*. Dimana teknik dan sampel yang peneliti gunakan secara acak, tanpa memandang sampel atas dasar strata atau status sosial dari segi apapun.

C. Metode Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Yang dimaksud Suharsimi Arikunto, (2020:129) dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Berdasarkan sumbernya, Sugiyono (2009 :137) membedakan data menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

- A) Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.
- B) Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder

adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data yaitu Media online baik media sosial facebook dan instagram, serta portal berita kredibel seperti cnn.com, kompas.com dan tribunnews yang menayangkan pemberitaan seputar pemilihan umum presiden 2019

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah hal yang paling vital dalam suatu penelitian dan merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Oleh karena itu ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data. yaitu (1) tes, (2) angket dan kuesioner, (3) wawancara atau interview, (4) observasi atau pengamatan, dan (5) telaah dokumen.

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2017:137), jika dilihat dari sumbernya maka data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

A) Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara, observasi dan kuesioner yang disebarkan kepada sejumlah sampel responden yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi yang dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Sebelas Maret yang merupakan pemilih pemula dalam pemilihan umum presiden tahun 2019.

- 1) Studi lapangan, yaitu mencari dan memperoleh data dari konsumen sebagai responden yang nantinya akan penulis teliti.
- 2) Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan penelitian secara langsung.

- 3) Wawancara, digunakan peneliti untuk melakukan studi pendahuluan untuk mengemukakan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit dengan melakukan wawancara langsung.
- 4) Kuesioner, yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan secara tertulis dengan menyebarkan angket dan disertai dengan alternatif jawaban yang akan diberikan kepada responden.

B) Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung, memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan berupa sejarah perusahaan, ruang lingkup perusahaan, struktur organisasi, buku, literatur, artikel, serta situs di internet.

- 1) Studi Kepustakaan, diperoleh melalui literatur-literatur yang digunakan sebagai bahan referensi untuk menyusun kajian pustaka atau teori-teori dalam penelitian.
- 2) Buku, data sekunder bisa diperoleh dari buku yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan peneliti. (Peneliti sebagai tangan kedua) bisa juga dari jurnal dan laporan.

D. Instrumen Penelitian

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian yaitu, kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Jenis instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarkan secara langsung kepada responden. Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner selanjutnya akan dianalisis untuk

menghitung masing-masing skor dari setiap pertanyaan. Selanjutnya, kesimpulan akan diperoleh mengenai kondisi setiap item pertanyaan pada objek yang diteliti.

E. Variabel Penelitian

Variabel dan indikator digunakan demi menentukan menilai standar sistem kualitas yang akan diteliti dapat dibagi menjadi Berita hoaks untuk variabel X_1 , Intensitas Penggunaan Media untuk X_2 , Interaksi dalam media untuk X_3 dan Preferensi Politik untuk variabel Y. Dari beberapa variabel tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

F. Skala Pengukuran

Skala merupakan range yang digunakan untuk mengukur kedua variabel yang akan diteliti adalah skala ordinal atau skala urutan. Jonathan dan Ely (2010:26) menyatakan bahwa skala ordinal akan memberikan informasi tentang jumlah relatif karakteristik berbeda yang dimiliki oleh objek atau individu tertentu. Tingkat pengukuran ini mempunyai informasi skala nominal ditambah dengan sarana peringkat relatif tertentu yang memberikan informasi apakah suatu objek memiliki karakteristik yang lebih atau kurang, tetapi bukan berapa banyak kekurangan dan kelebihan. Sedangkan kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur hubungan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel tergantung yang mengekspresikan sikap, opini atau pandangan, dan sejenisnya dari subjek yang diteliti dalam memberikan penilaian atau tanggapan terhadap masalah.

Hasil dari instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata yang dapat mencerminkan sikap. Berikut tabel skor penilaian dari jawaban yang digunakan dalam penelitian ini

Jawaban	Skor / Nilai
Sangat Setuju	4

Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 2 Skala Pengukuran Penelitian

Nilai Interpretasi diperoleh dengan cara membandingkan skor item yang diperoleh berdasarkan jawaban responden dengan skor tertinggi jawaban kemudian dikalikan 100%.

$$\frac{\text{SkorItem}}{\text{Skortertinggi}} \times 100\%$$

Skor item diperoleh dari hasil perkalian antara nilai skala pertanyaan dengan jumlah responden yang menjawab pada nilai tersebut. Sementara skor tertinggi diperoleh dari jumlah nilai skala pertanyaan paling tinggi dikalikan dengan jumlah responden secara keseluruhan.

G. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis

Uji Rank Spearman digunakan untuk menguji hipotesis korelasi dengan skala pengukuran variabel minimal ordinal. Dalam Uji Rank Spearman, skala data untuk kedua variabel yang akan dikorelasikan dapat berasal dari skala yang berbeda (skala data ordinal dikorelasikan dengan skala data numerik) atau sama (skala data ordinal dikorelasikan dengan skala data ordinal). Untuk analisis penelitian ini menggunakan Uji Rank Spearman 2 Tailed.

Nilai korelasi ranking spearman berada diantara -1 sampai dengan 1. Apabila nilai korelasi yang didapatkan adalah = 0 berarti hubungan antara variabel Y dan X yang dibangun tidak memiliki korelasi. Jika r bernilai positif, maka untuk variabel Y

bernilai naik maka variabel X akan bernilai naik pula. Sebaliknya, apabila r bernilai negatif, maka jika variabel Y bernilai naik maka variabel Y akan bernilai turun.

Rumus Korelasi Spearman :

$$R = 1 - \frac{6 \sum d_2}{N(n_2 - 1)}$$

Dimana :

R_s = Nilai korelasi rank Spearman

d_2 = Selisih setiap pasang rank

N = Jumlah pasangan rank

2. Uji Validitas

Uji validitas menurut Dwi Priyatno (2009: 167) adalah analisis untuk mengukur valid atau tidaknya butir-butir kuesioner dengan menggunakan metode korelasi produk momen. Skala pengukurannya menggunakan nilai Corrected Item-Total Correlation. Ketentuannya sebagai berikut:

A) Jika nilai corrected item-total correlation $>$ r standar maka seluruh item pernyataan merupakan valid

B) Jika nilai corrected item-total correlation $<$ r standar maka seluruh item pernyataan merupakan tidak valid

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang telah disusun berdasarkan data penelitian. Hipotesis merupakan asumsi atau dugaan mengenai penggambaran suatu korelasi antara dua variabel yang berkaitan dengan permasalahan tertentu dan hal ini masih berupa asumsi sementara yang perlu diuji

kebenarannya tentang dugaan dalam suatu penelitian serta akan membantu dalam proses penelitian agar efektif dan efisien. Dalam uji hipotesis terdapat dua hipotesis yang dianalisis yaitu:

Ho: tidak berpengaruh signifikan antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y

Ha: berpengaruh signifikan antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y

Dalam uji hipotesis Agus Widarjono (2005: 182) , uji yang digunakan yaitu Uji-T (T-test) dan Uji-F

a. Uji-T (T-test)

Uji-T digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$; maka Ho diterima artinya Ha ditolak
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$; maka Ho ditolak artinya Ha diterima

b. Uji-F (F-test)

Uji-F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama (simultan), Uji F dilakukan guna melihat seberapa pengaruh variabel X_1 , variabel X_2 dan variabel X_3 secara keseluruhan terhadap variabel Y. Maka untuk itu berikut ini langkah – langkah yang akan digunakan untuk menguji hipotesis tersebut dengan uji F adalah :

- 1) Merumuskan Ho dan Ha

H0 : Seluruh variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat

H1 : Seluruh variabel berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat

- 2) Menetapkan besarnya nilai level of significance (α) yaitu sebesar 0,05 atau sebesar 5%.
- 3) Menentukan kriteria hipotesis dengan melihat nilai probabilitas
 - Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
 - Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

